

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan klasifikasi tipologi klassen, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung Utara, Tulang Bawang Barat, Mesuji, dan Bandar Lampung tergolong dalam daerah cepat maju dan cepat bertumbuh. Metro, Pesawaran, dan Pringsewu masuk dalam kategori daerah maju tapi tertekan. Kabupaten Tulang Bawang masuk dalam kategori daerah berkembang cepat. Sementara itu, lima kabupaten lainnya yakni, Kabupaten Lampung Timur, Lampung Selatan, Lampung Barat, Way Kanan, dan Tanggamus masuk dalam kategori daerah yang tertinggal.
2. Pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antar wilayah di Provinsi Lampung. Hal ini berarti pendapatan per kapita pada awal masa pembangunan justru memperparah tingkat ketimpangan pendapatan antar wilayah yang terjadi di Provinsi Lampung.
3. Jumlah pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antar wilayah di Provinsi Lampung. Ini menunjukkan bahwa jumlah pengangguran yang tinggi akan

meningkatkan ketimpangan pendapatan antar wilayah di Provinsi Lampung, demikian sebaliknya.

4. Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antar wilayah di Provinsi Lampung. Hal ini menandakan investasi berperan dalam mengurangi tingkat ketimpangan yang terjadi di Provinsi Lampung.
5. Variabel pendapatan per kapita, investasi, dan jumlah pengangguran secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan antar wilayah di Provinsi Lampung. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.
6. Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,642917. Hal ini berarti 64.29% tingkat ketimpangan pendapatan antar wilayah di Provinsi Lampung dapat dijelaskan oleh variabel penentu dalam model, sedangkan sisanya 35.71% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan per kapita, investasi, dan jumlah pengangguran yang terbukti signifikan mempengaruhi disparitas pendapatan, sehingga pemerintah Provinsi Lampung beserta kabupaten/kota terkait dapat membuat kebijakan yang bersangkutan dengan ketiga variabel tersebut untuk menekan ketimpangan antar wilayah yang terjadi. Seperti perbaikan infrastruktur jalan dan fasilitas umum

lainnya untuk meningkatkan daya tarik investor di setiap daerah sehingga dapat meningkatkan jumlah lapangan kerja, produktivitas, dan daya beli masyarakat yang akhirnya akan menekan disparitas pendapatan.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang akan diteliti. Sehingga variabel yang diteliti nantinya mampu menjelaskan secara baik faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi disparitas pendapatan yang tidak dikaji dalam penelitian ini.